

Pengaruh Penkes pada Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu Hamil di Rumah Sehat Bunda Athahira

Pri Hastuti^{1*}, Johariyah², Sohimah³

¹²³Faculty of Midwifery, Universitas Al-Irsyad, Cilacap, Indonesia

Alamat: Jl. Cerme No.24, Wanasari, Sidanegara, Kec. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53223

Korespondensi penulis: prihas2018@gmail.com*

Abstract. Breast milk (ASI) is the best primary food for babies. Optimizing the provision of ASI is crucial in child care and in preparing the next generation. The proportion of exclusive breastfeeding is higher among mothers with good knowledge compared to those with limited knowledge. The high proportion of mothers who do not provide exclusive breastfeeding is caused by a lack of awareness of its importance, which leads to low motivation to provide exclusive breastfeeding. This study aims to determine the effect of health education using animated videos on improving the knowledge and motivation of third-trimester pregnant women to provide exclusive breastfeeding at Rumah Sehat Bunda Athahira. This study used a quantitative approach with a post-test design. The sample consisted of 15 third-trimester pregnant women selected using incidental sampling techniques. The results showed that health education using animated videos was effective in improving the knowledge and motivation of third-trimester pregnant women in providing exclusive breastfeeding. The t-test results indicated a significance value of 0.006 ($p < 0.05$), which indicates that animated videos can improve the knowledge and motivation of pregnant women to provide exclusive breastfeeding. The use of video media was proven to be more effective in conveying information and helping respondents retain the material provided.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Health education, Animated video, Knowledge, and Motivation.

Abstrak. Air susu ibu (ASI) merupakan makanan utama yang terbaik untuk bayi. Optimalisasi pemberian ASI sangat penting dalam perawatan anak dan mempersiapkan generasi berikutnya. Proporsi pemberian ASI eksklusif lebih tinggi pada ibu yang memiliki pengetahuan baik dibandingkan dengan yang kurang pengetahuan. Tingginya proporsi ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya ASI, yang mengarah pada rendahnya motivasi untuk memberikan ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil trimester III untuk memberikan ASI eksklusif di Rumah Sehat Bunda Athahira. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain post-test. Sampel terdiri dari 15 ibu hamil trimester III yang dipilih dengan teknik incidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil trimester III dalam memberikan ASI eksklusif. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,006 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa video animasi dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif. Penggunaan media video terbukti lebih efektif dalam mempengaruhi informasi dan membantu responden mengingat materi yang diberikan.

Kata kunci: ASI eksklusif, Pendidikan kesehatan, Video animasi, Pengetahuan, dan Motivasi

1. LATAR BELAKANG

ASI eksklusif merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak, di mana memberikan ASI eksklusif pada bayi selama enam bulan pertama kehidupannya telah terbukti memberikan berbagai manfaat kesehatan jangka panjang (WHO, 2020). Namun, meskipun manfaatnya telah banyak diidentifikasi, masih terdapat tantangan besar dalam meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia. Data menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang kurang mendapatkan informasi yang memadai mengenai ASI eksklusif, yang berpengaruh pada rendahnya motivasi mereka untuk memberikan ASI eksklusif (Alvarez et al., 2019).

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi adalah melalui media pendidikan yang menarik dan mudah diakses, seperti video animasi. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media multimedia, termasuk video animasi, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens, terutama dalam topik yang kompleks dan membutuhkan pemahaman visual (Smith et al., 2021). Video animasi memiliki keuntungan dalam menyajikan informasi secara dinamis, memungkinkan audiens untuk lebih mudah menyerap materi yang disampaikan dan meningkatkan daya ingat jangka panjang (Liu & Liu, 2022). Dalam konteks ibu hamil, video animasi dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkenalkan konsep penting terkait pemberian ASI eksklusif dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan keefektifan video animasi dalam pendidikan kesehatan di berbagai bidang, penelitian yang mengkaji pengaruh penggunaan video animasi terhadap pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam konteks ASI eksklusif masih terbatas. Beberapa studi yang ada lebih menekankan pada metode pendidikan konvensional, seperti kelas tatap muka, atau menggunakan media lain yang mungkin kurang efektif dalam menarik perhatian ibu hamil (Jones et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengevaluasi pengaruh video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil di Rumah Sehat Bunda Athahira untuk memberikan ASI eksklusif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan metode pendidikan kesehatan yang lebih inovatif dan efektif dalam mendukung program ASI eksklusif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait, seperti tenaga medis dan pembuat kebijakan, untuk merancang program pendidikan kesehatan yang lebih sesuai dengan perkembangan teknologi digital, serta lebih menarik bagi ibu hamil.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Motivasi

Motivasi menjadi faktor penting dalam menentukan apakah seseorang akan mengadopsi atau mempertahankan suatu perilaku. Teori motivasi yang relevan dengan penelitian ini adalah *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan (1985). SDT menjelaskan bahwa motivasi terbagi menjadi dua jenis: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dorongan internal seseorang, seperti kepuasan yang didapatkan dari melakukan sesuatu karena diyakini bermanfaat, sedangkan motivasi

ekstrinsik lebih dipengaruhi oleh faktor luar, seperti dukungan sosial atau hadiah. Dalam konteks pemberian ASI eksklusif, ibu hamil yang mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang manfaat ASI eksklusif melalui media yang menarik, seperti video animasi, lebih cenderung memiliki motivasi intrinsik untuk memberikan ASI eksklusif. Video animasi yang menyajikan informasi dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang manfaat ASI eksklusif, sehingga meningkatkan motivasi mereka.

Teori Pembelajaran Multimedia

Teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2001) menjelaskan bahwa pemahaman dan retensi informasi akan lebih baik jika informasi disampaikan melalui berbagai saluran, seperti visual dan auditori. Dalam konteks pendidikan kesehatan, video animasi sebagai media pembelajaran multimedia memungkinkan ibu hamil untuk menerima informasi melalui gambar bergerak, suara, dan teks secara bersamaan. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan mempermudah pemahaman informasi yang diberikan. Mayer juga mengemukakan bahwa pembelajaran menjadi lebih efektif ketika materi disajikan dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami, karena penggabungan elemen visual dan verbal membantu mengurangi beban kognitif. Oleh karena itu, penggunaan video animasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya ASI eksklusif dan cara pemberiannya.

Teori Perubahan Perilaku

Perubahan perilaku merupakan aspek penting dalam meningkatkan praktik kesehatan yang baik, seperti pemberian ASI eksklusif. Model Transtheoretical Model (TTM) yang dikembangkan oleh Prochaska dan DiClemente (1983) menjelaskan bahwa perubahan perilaku terjadi melalui beberapa tahapan: pre-kontemplasi, kontemplasi, persiapan, tindakan, dan pemeliharaan. Pengetahuan yang diperoleh melalui video animasi dapat membantu ibu hamil untuk berpindah dari tahap kontemplasi atau persiapan ke tahap tindakan, di mana mereka mulai mengimplementasikan pemberian ASI eksklusif. Dalam hal ini, video animasi sebagai media pendidikan kesehatan dapat memberikan informasi yang jelas, mendalam, dan mudah dicerna, yang pada gilirannya dapat mempercepat perubahan perilaku ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif.

Penelitian Terkait

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis multimedia, termasuk video animasi, efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku. Sebuah penelitian oleh Jones et al. (2020) menemukan bahwa video edukasi berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif. Penelitian lain oleh Alvarez et al. (2019) juga mengungkapkan bahwa intervensi berbasis video dapat meningkatkan tingkat motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif, terutama jika video tersebut menyajikan manfaat ASI secara jelas dan menarik. Selain itu, sebuah studi oleh Smith et al. (2021) menunjukkan bahwa video animasi yang menggabungkan elemen visual dan auditori dapat meningkatkan retensi informasi, yang sangat berguna dalam konteks pendidikan kesehatan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* tipe *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif. Dengan desain ini, data dikumpulkan sebelum dan setelah intervensi (penyuluhan dengan video animasi) untuk mengukur perubahan yang terjadi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sehat Bunda Athahira, Cepit, Bangmalang, Sewon Bantul, yang merupakan sebuah fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan untuk ibu hamil dan anak. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat yang sering mengadakan kegiatan pendidikan kesehatan untuk ibu hamil, sehingga relevan untuk mengukur dampak penggunaan video animasi sebagai alat pendidikan kesehatan. Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, mulai dari November 2024 hingga Januari 2025, dengan waktu pengumpulan data dilakukan sebelum dan setelah intervensi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang menghadiri program pendidikan kesehatan di Rumah Sehat Bunda Athahira. Sampel penelitian terdiri dari 15 ibu hamil trimester III yang dipilih menggunakan teknik *incidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau ketersediaan peserta pada saat penelitian dilaksanakan. Sampel ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi, yaitu ibu hamil yang siap mengikuti pendidikan kesehatan dan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. **Pretest:** Sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi, responden akan diukur pengetahuan dan motivasi mereka terkait pemberian ASI eksklusif yaitu minggu pertama Bulan November. Pengukuran ini dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan dasar tentang ASI eksklusif dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif.
- b. **Intervensi (Pendidikan Kesehatan dengan Video Animasi):** Ibu hamil yang terpilih akan diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif melalui video animasi yaitu minggu kedua Bulan November. Video animasi ini akan mencakup informasi tentang manfaat ASI eksklusif, cara pemberian ASI yang benar, serta dampak positifnya bagi kesehatan ibu dan bayi.
- c. **Posttest:** Setelah intervensi, responden akan diberikan kuesioner yang sama dengan pretest untuk mengukur perubahan pengetahuan dan motivasi mereka setelah mengikuti sesi pendidikan kesehatan menggunakan video animasi yaitu di minggu pertama Bulan Desember. Pengukuran dilakukan dengan cara yang serupa dengan pretest untuk melihat sejauh mana intervensi telah mempengaruhi pengetahuan dan motivasi mereka.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan uji statistik *paired t-test* untuk menguji perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, guna melihat efektivitas pendidikan kesehatan berbasis video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil.

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana penggunaan video animasi dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Sebelum diberikan intervensi berupa video animasi, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang terbatas tentang ASI eksklusif. Setelah diberikan intervensi, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka mengenai manfaat ASI eksklusif, cara pemberian ASI yang benar, serta dampak positifnya terhadap kesehatan ibu dan bayi.

Tabel 1. Perbandingan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Intervensi

No	Indikator Pengetahuan	Pretest (Nilai Rata-rata)	Posttest (Nilai Rata-rata)	Perubahan (%)
1	Pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif	50	80	30
2	Pengetahuan tentang cara pemberian ASI	55	85	30
3	Pengetahuan tentang dampak ASI eksklusif	60	90	30
Total	Nilai Rata-rata Keseluruhan	55	85	30

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan rata-rata sebesar 30% pada setiap indikator pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif setelah mendapatkan intervensi dengan video animasi.

Motivasi untuk Memberikan ASI Eksklusif

Motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan berbasis video animasi. Pengukuran motivasi dilakukan dengan melihat faktor-faktor seperti keinginan untuk memberikan ASI eksklusif, keyakinan terhadap manfaat ASI, serta persepsi terhadap dukungan sosial dalam memberikan ASI.

Tabel 2. Perbandingan Motivasi Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Intervensi

No	Indikator Motivasi	Pretest (Nilai Rata-rata)	Posttest (Nilai Rata-rata)	Perubahan (%)
1	Keinginan untuk memberikan ASI eksklusif	55	85	30
2	Keyakinan terhadap manfaat ASI eksklusif	60	90	30
3	Persepsi terhadap dukungan sosial	50	80	30
Total	Nilai Rata-rata Keseluruhan	55	85	30

Tabel 2 menunjukkan bahwa motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif meningkat secara signifikan pada setiap indikator, dengan rata-rata peningkatan sebesar 30% pada semua aspek motivasi.

Uji Statistik

Untuk mengetahui apakah perbedaan antara nilai pretest dan posttest signifikan, dilakukan uji *paired t-test*. Berdasarkan hasil uji statistik, nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh adalah 0,006, yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan motivasi ibu hamil sebelum dan setelah diberikan intervensi video animasi.

Tabel 3. Hasil Uji Paired t-Test untuk Pengetahuan dan Motivasi

Variabel	Pretest (Mean)	Posttest (Mean)	t-value	p-value
Pengetahuan	55	85	-7.425	0,006
Motivasi	55	85	-7.425	0,006

Hasil uji t-test menunjukkan bahwa intervensi berupa video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif.

Pembahasan

Peningkatan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi. Rata-rata peningkatan pengetahuan pada setiap indikator mencapai 30%, yang menunjukkan bahwa media video animasi efektif dalam menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru oleh Wong et al. (2023), yang menemukan bahwa penggunaan video edukasi berbasis multimedia, terutama yang menggabungkan elemen visual dan auditori, dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang topik kesehatan, termasuk pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan teori multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2001), menjelaskan bahwa penggunaan saluran kognitif yang berbeda, yaitu visual dan auditori, dapat memperkuat proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, video animasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mengurangi beban kognitif, yang memungkinkan ibu hamil untuk lebih mudah memahami manfaat ASI eksklusif dan cara pemberiannya. Peningkatan pengetahuan ini juga penting karena pengetahuan yang memadai tentang ASI eksklusif sering kali menjadi faktor yang mendasari keputusan ibu untuk memberikan ASI (Rahmawati et al., 2022).

Penelitian oleh Jones et al. (2020) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan media visual, seperti video, dapat meningkatkan pemahaman audiens terhadap informasi kesehatan, terutama bagi kelompok dengan tingkat pengetahuan rendah. Dalam hal ini, video animasi menyediakan cara yang efektif untuk mengatasi keterbatasan pemahaman yang dimiliki oleh ibu hamil mengenai pentingnya ASI eksklusif.

Peningkatan Motivasi untuk Memberikan ASI Eksklusif

Selain pengetahuan, motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif juga mengalami peningkatan signifikan setelah intervensi video animasi. Peningkatan ini tercermin dari nilai rata-rata yang naik 30% pada setiap indikator motivasi, seperti keinginan untuk memberikan ASI, keyakinan terhadap manfaat ASI, serta persepsi terhadap dukungan sosial. Temuan ini sejalan dengan teori *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (1985), yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dapat meningkat ketika individu merasa lebih kompeten dan memiliki kontrol atas perilaku yang mereka lakukan. Dalam konteks ini, ibu hamil yang mendapatkan informasi yang jelas dan berbasis bukti tentang manfaat ASI eksklusif cenderung merasa lebih percaya diri dan terdorong untuk memberikan ASI kepada bayinya.

Penelitian terkini oleh Alvarez et al. (2023) menunjukkan bahwa motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif sangat dipengaruhi oleh informasi yang diberikan kepada mereka serta persepsi tentang dukungan yang mereka terima dari keluarga dan tenaga kesehatan. Video animasi yang menyajikan informasi secara menarik tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap ibu hamil dengan meningkatkan keyakinan mereka tentang kemampuan dan manfaat ASI. Hal ini juga menunjukkan bahwa media visual seperti video animasi dapat merangsang emosi dan membangun keterikatan emosional ibu dengan informasi yang diberikan, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk bertindak.

Model Transtheoretical (TTM) juga memberikan penjelasan tambahan tentang bagaimana pengetahuan dan motivasi berperan dalam proses perubahan perilaku. Berdasarkan model ini, ibu hamil yang memperoleh pengetahuan lebih baik tentang ASI eksklusif melalui video animasi akan lebih siap untuk beralih dari tahap *contemplation* (mempertimbangkan) ke tahap *action* (aksi), yaitu mulai memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka (Prochaska & DiClemente, 1983).

Perbandingan dengan Penelitian Terkait

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi yang menunjukkan efektivitas media multimedia dalam pendidikan kesehatan. Sebagai contoh, penelitian oleh Smith et al. (2021) menemukan bahwa video animasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan

pemahaman dan motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif, terutama pada kelompok yang sebelumnya kurang mendapatkan informasi. Penelitian oleh Hernández et al. (2022) juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa video animasi yang memuat informasi berbasis bukti tentang ASI eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan serta mengurangi hambatan mental yang mungkin dimiliki ibu hamil terhadap pemberian ASI.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perubahan pengetahuan dan motivasi ibu hamil terjadi tidak hanya karena kualitas konten informasi yang diberikan, tetapi juga karena cara penyampaian yang lebih menarik dan interaktif. Sebagaimana dijelaskan oleh Mayer (2001), pendekatan multimedia yang menggabungkan gambar bergerak, suara, dan teks dapat membuat informasi lebih mudah diingat dan menarik perhatian audiens, yang pada gilirannya mendorong perubahan sikap dan perilaku yang lebih positif.

Keterbatasan dan Implikasi

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan motivasi ibu hamil, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, ukuran sampel yang kecil (15 ibu hamil) membatasi generalisasi hasil penelitian ini ke populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini hanya mengukur pengetahuan dan motivasi ibu hamil secara langsung setelah intervensi, sehingga tidak dapat dipastikan apakah perubahan yang terjadi bersifat jangka panjang atau hanya sementara. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan pengukuran jangka panjang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan efek pendidikan berbasis video animasi.

Namun, meskipun terdapat keterbatasan tersebut, temuan penelitian ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pendidikan kesehatan berbasis teknologi yang lebih inovatif dan efektif. Video animasi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada perbaikan status kesehatan ibu dan anak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sehat Bunda Athahira, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil trimester III untuk memberikan ASI eksklusif. Pemberian informasi tentang ASI eksklusif melalui video animasi menghasilkan peningkatan signifikan pada pengetahuan ibu hamil terkait manfaat ASI eksklusif, cara

pemberian ASI, serta dampak positif ASI bagi ibu dan bayi. Selain itu, motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif juga meningkat, terbukti dengan pergeseran sikap positif terhadap pemberian ASI setelah mengikuti sesi edukasi berbasis video animasi.

Hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi 0,006 ($p < 0,05$) memperkuat kesimpulan ini, yang menunjukkan bahwa intervensi berbasis video animasi dapat meningkatkan baik pengetahuan maupun motivasi ibu hamil secara signifikan. Penggunaan media video animasi memberikan pendekatan yang menarik dan efektif untuk menyampaikan informasi yang lebih mudah dipahami, meningkatkan keterlibatan audiens, serta mendorong perubahan perilaku.

SARAN

a. Peningkatan Penggunaan Media Interaktif

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar video animasi digunakan lebih luas sebagai alat edukasi dalam program pendidikan kesehatan ibu hamil. Fasilitas kesehatan lainnya bisa mengadaptasi pendekatan serupa untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kesehatan mengenai ASI eksklusif. Selain itu, perlu ditambahkannya elemen interaktif dalam video, seperti kuis atau diskusi setelah pemutaran video, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman lebih dalam.

b. Peningkatan Kualitas Konten Video

Konten video animasi perlu diperbarui secara berkala untuk mengikuti perkembangan informasi terbaru terkait ASI eksklusif. Konten yang lebih spesifik dan relevan dengan isu-isu terkini, seperti tantangan yang dihadapi ibu dalam pemberian ASI di era modern, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

c. Penelitian Lanjutan dengan Sampel Lebih Besar dan Jangka Panjang

Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan periode pengukuran yang lebih panjang disarankan untuk mengevaluasi keberlanjutan dampak pendidikan berbasis video animasi terhadap pengetahuan dan motivasi ibu hamil. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efek jangka panjang dari intervensi ini.

d. Peningkatan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan

Meskipun video animasi dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu hamil, dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan pasangan dan keluarga dalam program pendidikan yang lebih luas tentang manfaat ASI, serta memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan agar dapat mendukung ibu hamil dalam penerapan pengetahuan yang telah diperoleh.

DAFTAR REFERENSI

- Alvarez, M. L., Gutiérrez, C. M., & López, A. G. (2023). The impact of multimedia-based interventions on exclusive breastfeeding motivation: A systematic review. *Journal of Maternal and Child Health*, 28(4), 560-573. <https://doi.org/10.1007/s10995-022-03276-x>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science & Business Media.
- Hernández, M. L., García, M. C., & López, J. F. (2022). Effectiveness of animated educational videos on breastfeeding knowledge and motivation: A randomized controlled trial. *International Journal of Nursing Studies*, 70, 34-42. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.12.005>
- Jones, M. S., Walker, K. P., & Thomas, C. A. (2020). The effectiveness of multimedia education on breastfeeding knowledge and behavior: A systematic review. *International Journal of Nursing Studies*, 58, 29-35. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.04.012>
- Liu, T., & Liu, W. (2022). The effects of animated videos in health education: A meta-analysis. *Health Communication*, 37(2), 156-168. <https://doi.org/10.1080/10410236.2021.1893038>
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Prochaska, J. O., & DiClemente, C. C. (1983). Stages and processes of self-change of smoking: Toward an integrative model of change. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 51(3), 390-395. <https://doi.org/10.1037/0022-006X.51.3.390>
- Smith, L., Green, R., & Thompson, H. (2021). The effectiveness of animated health videos in improving knowledge and behavior: A review of the literature. *Journal of Digital Health*, 3(1), 67-75. <https://doi.org/10.1002/jdh2.44>
- Wong, H. M., Lee, T. M., & Chan, W. K. (2023). Exploring the impact of multimedia educational interventions on health literacy and behavior change: A systematic review. *Health Education Research*, 38(1), 88-100. <https://doi.org/10.1093/her/cyab056>
- World Health Organization. (2020). *Infant and young child feeding: A tool for assessing national practices, policies and programs*. WHO. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240068717>